

RAGAM BENTANG ALAM DAN KETERKAITANNYA DENGAN PROFESI

IPAS FASE B KELAS IV





INFORMASI UMUM

Judul Modul Ajar	: Ragam Bentang Alam dan Keterkaitannya Dengan Profesi
Nama Penulis	: Liza Ayu Mareta
Satuan Pendidikan	: SD Negeri Pangukan, Sleman
Jenjang Pendidikan	: Umum / SD
Fase	: B (Kelas 3-4)
Kelas	: 4
Mata Pelajaran	: IPAS
Deskripsi Umum Modul Ajar	: Peserta didik mengenal ragam bentang alam dan mengidentifikasi kekayaan alam yang dihasilkan serta menghubungkan pengaruh geografis dengan profesi dominan yang ada di lingkungan sekitarnya
Acuan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	https://drive.google.com/file/d/1TLqjUEOkliX4ni_zztsml1DrhYDGvlQp/view
Tujuan Pembelajaran (TP)	Menganalisis hubungan antara ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di sekitarnya
Total Alokasi Jam Pelajaran	7 x 35 menit (3 kali pertemuan)
Moda Pembelajaran	Tatap muka
Target Murid	Murid regular/tipikal
Jumlah Murid	28
Prasyarat Kompetensi	Peserta didik mengenal lingkungan sekitar
Sarana dan Prasarana	☐ Kertas A4, kertas asturo, kertas lipat ☐ Alat tulis ☐ Pewarna ☐ Gunting ☐ Lem



Topik 1 : Mengenal Ragam Bentang Alam di Lingkungan Sekitar

Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik mengawali pembelajaran dengan doa dan menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru sebagai berikut,
 - a. *“Anak-anak coba kalian sebutkan apa saja bentang alam yang ada di lingkungan tempat tinggalmu?”*
 - b. *“Apa saja karakteristiknya? Jelaskan apa saja yang kamu ketahui!”*

Pertanyaan pemantik digunakan sebagai asesmen awal pembelajaran

2. Peserta didik mendengar penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran
3. Peserta didik dibagi dalam kelompok sesuai hasil asesmen awal untuk mencari informasi tentang ragam bentang alam dan karakteristiknya dengan mengisi

LKPD Pertemuan I. (terlampir)

Kelompok siswa yang sudah muncul pengetahuan tentang ragam bentang alam dan karakteristiknya mencari informasi dengan mandiri sedangkan kelompok siswa yang belum muncul pengetahuan tentang ragam bentang alam dan karakteristiknya mendapat bimbingan guru secara intensif.

4. Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber kemudian mengolah dan menyajikan informasi yang diperoleh sesuai minatnya. Bisa berupa poster, peta konsep, *lapbook*, infografis, dan lain sebagainya.

Sumber belajar dapat diperoleh melalui buku, video dari youtube bila ada jaringan internet, video pembelajaran yang sudah diunduh bila tidak ada jaringan internet, atau referensi buku di perpustakaan.

5. Peserta didik mempresentasikan hasilnya kepada kelompok lain melalui kegiatan *window shopping*

Cara melakukan kegiatan window shopping melalui pengamatan olahan informasi baik berupa poster, peta konsep, lapbook, infografis, dan lain sebagainya tentang ragam bentang alam dan karakteristiknya dipamerkan. Setiap kelompok membagi peran ada yang bertugas mempresentasikan hasil karya kepada teman yang berkunjung ada pula yang berkeliling untuk memperoleh informasi dan memberikan umpan balik terhadap kelompok yang dikunjungi. Hal ini dilakukan secara bergantian.

6. Peserta didik lain yang berkunjung mencatat informasi penting dan memberikan umpan balik terhadap kelompok yang dikunjungi.
7. Peserta didik duduk/ berdiri melingkar kemudian meminta mereka menyampaikan satu persatu refleksi mereka hari ini dengan kalimat, “Hari ini saya belajar dari ... tentang ...”.



Asesmen Formatif Pertemuan I

Rubrik Penilaian

No	Indikator	Kriteria			
		Awal berkembang	Mulai berkembang	Berkembang	Mahir
1	Pemahaman peserta didik tentang konsep ragam bentang alam dan karakteristiknya.	Pemahaman peserta didik masih terbatas pada pengetahuan nama bentang alamnya saja belum dapat menentukan karakteristiknya	Pemahaman peserta didik tentang ragam bentang alam dan karakteristiknya sudah mulai berkembang.	Pemahaman peserta didik tentang ragam bentang alam dan karakteristiknya sudah baik.	Pemahaman peserta didik tentang ragam bentang alam dan karakteristiknya sangat baik, detail, dan mendalam.
2	Partisipasi peserta didik dalam proses penyusunan produk karya sesuai minat kelompok	Partisipasi peserta didik dalam proses penyusunan produk karya masih minim dan perlu bantuan yang signifikan.	Partisipasi peserta didik dalam proses penyusunan produk karya sudah ada, tetapi masih membutuhkan bimbingan.	Partisipasi peserta didik dalam proses penyusunan produk karya sudah aktif dan terlibat secara mandiri.	Partisipasi peserta didik dalam proses penyusunan produk karya sangat aktif, kreatif, dan terlibat secara mandiri.
3	Kelengkapan, kejelasan, dan kualitas presentasi produk karya.	Presentasi produk karya hanya mencakup sedikit informasi tentang ragam bentang alam dan karakteristiknya	Presentasi produk karya mencakup informasi yang lebih lengkap tentang ragam bentang alam dan karakteristiknya. Tetapi masih perlu perbaikan dalam kelengkapan dan kejelasan.	Presentasi produk karya mencakup informasi yang lengkap tentang ragam bentang alam dan karakteristiknya dengan kejelasan yang baik.	Presentasi produk karya mencakup informasi yang sangat lengkap, jelas, dan disampaikan dengan baik.



Kesimpulan : Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap berkembang



Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan I

Nama Kelompok: _____

Tanggal : _____

Isilah nama bentang alam dan karakteristiknya sesuai gambar!

No	Gambar bentang alam	Nama bentang alam	Karakteristik
1	 Sumber : www.iqbalkautsar.com	...	...
2	 Sumber : kids.grid.id	...	...
3	 Sumber : sahabat.pegadaian.co.id	...	...



4



Sumber : www.kompas.com

...

...

Refleksi

Nama: _____

Tanggal : _____

Setelah mengikuti kegiatan hari ini, yuk ceritakan hal yang kamu pahami, masih membingungkan, dan yang ingin kamu pelajari lebih lanjut. Ceritakan juga perasaanmu hari ini, ya!

3 Hal yang saya pelajari hari ini :

2 Hal yang membingungkan saya :



1 Hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut

Perasaan saya setelah kegiatan hari ini :



Bahan Ajar Pertemuan I

Sumber : <https://kids.grid.id/read/473616530/4-karakteristik-bentang-alam-yang-ada-diindonesia-dan-penjasannya?page=all>

Karakteristik Bentang Alam yang Ada di Indonesia Wilayah Daratan

1. Pegunungan dan Gunung

Pegunungan adalah rangkaian gunung yang saling menyambung tinggi, luas, dan memanjang. Pegunungan dimanfaatkan sebagai objek wisata seperti Gunung Bromo di Jawa Timur. Gunung merupakan permukaan bumi yang menonjol lebih tinggi dari permukaan sekitarnya. Gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter.

2. Lembah dan Ngarai

Lembah adalah wilayah darat yang cekung dan rendah dibanding di daerah sekitarnya, terdapat di kaki gunung, kiri, dan kanan sungai.

Ngarai merupakan lembah yang memiliki ukuran lebih dalam dan luas. Biasanya wilayah ini banyak digunakan untuk bercocok tanam dan pemukiman.

Contoh bentang alam lembah dan ngarai adalah Lembah Baliem di Papua dan Ngarai Sianok di Sumatra Barat.

3. Dataran Tinggi

Dataran tinggi merupakan wilayah daratan yang berada dalam ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut. Contoh bentang alam dataran tinggi di Indonesia adalah Dataran Tinggi Dieng.



4. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah wilayah daratan yang memiliki ketinggian 0-500 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah cocok untuk pertanian, peternakan, perkantoran, perumahan, dan industri.

Karakteristik Bentang Alam yang Ada di Indonesia Wilayah Perairan

1. Sungai

Sungai merupakan sekumpulan air tawar yang berasal dari sumber alamiah dengan arus yang mengalir dari tempat tinggi menuju tempat yang lebih rendah. Arus sungai di wilayah tinggi umumnya lebih deras dibanding arus sungai di area hilir sungai. Bentuk sungai yang berliku terjadi karena adanya proses pengikisan dan pengendapan yang diakibatkan arus sungai di sepanjang aliran sungai.

2. Laut

Laut merupakan perairan yang luas dengan ciri-ciri memiliki air yang terasa asin. Laut menghasilkan berbagai jenis ikan, udang, kerang, dan rumput laut.

3. Danau

Danau adalah bentang alam yang berbentuk cekungan yang terisi air dalam jumlah yang banyak, aliran sungai, mata air, dan air tanah.

4. Teluk

Teluk merupakan lautan atau tubuh perairan yang menjorok ke daratan dan dibatasi oleh daratan pada ketiga sisinya. Biasanya teluk dimanfaatkan sebagai pelabuhan

Topik 2 : Mengetahui Kekayaan Alam yang Dihasilkan di Lingkungan Sekitarku



Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik mengawali pembelajaran dengan doa dan menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru sebagai berikut
 - a. Apa saja kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu?
 - b. Bagaimana pengaruh geografis daerah tempat tinggalmu terhadap kekayaan alamnya?
 - c. Bagaimana cara bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu?
2. Peserta didik mendengar penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran
3. Peserta didik membaca materi tentang ragam bentang alam atau menyimak video dengan link <https://youtu.be/HxMc4rFEy9A>

Jika tidak ada jaringan internet video bisa diunduh terlebih dahulu atau guru menyiapkan referensi pembelajaran berupa teks, gambar, dsb

4. Peserta didik ditunjukkan sebuah amplop yang berisikan gambar-gambar kartu kekayaan alam.
5. Peserta didik membuka dan mengamati kartu yang sudah didapatkannya.



Sumber : Buku Guru IPAS Kelas 4

Bila tidak ada printer guru bisa menyiapkan kertas, kemudian dipotong menjadi potongan kertas kecil -kecil sesuai kebutuhan dengan menuliskan saja nama-nama kekayaan alam. Contoh kartu sebagai berikut

sapi

karet

ikan

6. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru setelah mendapatkan beberapa kartu.



- a. Gambar apa yang ada pada kartu yang kalian miliki?
b. Apa kegunaan gambar yang kamu temukan?
c. Apakah benda tersebut dapat ditemukan dengan jumlah berlimpah di daerahmu?
7. Guru menempelkan tabel di papan tulis

Terdapat Dalam Jumlah Banyak di Daerahku	Tidak Ditemukan/Ditemukan Dalam Jumlah Sedikit di Daerahku

Tabel bisa dibuat dari kertas karton atau kertas asturo. Bila tidak ada kertas, guru dapat menuliskan tabel di papan tulis

8. Peserta didik memikirkan posisi dari kartu yang mereka miliki. Lalu bergantian secara mandiri maju ke depan kelas menempelkan kartu tersebut dalam tabel.
9. Peserta didik dan guru bersama-sama memeriksa tabel yang sudah selesai dilengkapi. Guru memandu pemeriksaan dengan menanyakan alasan gambar ditempel di kolom tersebut.
10. Peserta didik mengerjakan **LKPD Pertemuan II** secara individu. *(terlampir)*
11. Peserta didik duduk/ berdiri melingkar kemudian meminta mereka menyampaikan satu persatu refleksi mereka hari ini dengan kalimat, “Hari ini saya belajar dari tentang”.





Bahan Ajar Pertemuan II

Sumber : *Buku Guru IPAS Kelas 4*

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat memengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaan berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah:

1. Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya: Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.
2. Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit
3. Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata, perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.
4. Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia, misalnya: Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.
5. Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi



Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan II

Nama : _____ Tanggal : _____ Tujuan Pembelajaran

Mengidentifikasi kekayaan alam yang dihasilkan di lingkungan sekitar.

I. Isilah tabel berikut sesuai dengan kekayaan alam yang kamu temukan di daerahmu!

No	Jenis Sumber Daya Hewan	Jenis Sumber Daya Tumbuhan	Pemanfaatannya Sumber Daya Hewan	Pemanfaatan Sumber Daya Tumbuhan
1				
2				
3				
4				
5				

II. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan keadaan lingkungan sekitarmu!

1. Apa saja kenampakan alam yang ada di daerah tempat tinggalmu? Sebutkan!
2. Bagaimanakah keadaan kenampakan alam yang ada di daerah tempat tinggalmu? Jelaskan!
3. Apa keterkaitan antara kenampakan alam daerah tempat tinggalmu, dengan potensi kekayaan alam yang dimiliki?
4. Mengapa kita harus mengelola kekayaan alam dengan bijak?
5. Hal apa saja yang dapat diupayakan untuk menjaga kelestarian kekayaan alam di daerahmu hingga dapat terus dinikmati oleh generasi berikutnya? Jelaskan!



Asesmen Formatif Pertemuan II

Rubrik Penilaian

Ceklist Penilaian



Indikator	Memadai	Tidak memadai
Peserta didik dapat mengidentifikasi kekayaan alam yang dihasilkan di lingkungan sekitar		
Peserta didik dapat menemukan keterkaitan antara kenampakan alam daerah tempat tinggal dengan potensi kekayaan alam yang dimiliki		
Peserta didik mengetahui alasan mengapa harus mengelola kekayaan alam dengan bijak?		
Peserta didik mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menjaga kelestarian kekayaan alam di lingkungan sekitar		

Kesimpulan : Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika minimal 3 kriteria memadai. Jika ada 2 kriteria masuk kategori tidak memadai, maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik bisa diperbaiki.



Refleksi

Nama: _____

Tanggal : _____

Setelah mengikuti kegiatan hari ini, yuk ceritakan hal yang kamu pahami, masih membingungkan, dan yang ingin kamu pelajari lebih lanjut. Ceritakan juga perasaanmu hari ini, ya!

3 Hal yang saya pelajari hari ini :

2 Hal yang membingungkan saya :

1 Hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut

Perasaan saya setelah kegiatan hari ini :



Topik 3 : Berbeda Tempat Berbeda Profesi

Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik mengawali pembelajaran dengan doa dan menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru sebagai berikut
 - a. *“Apakah pengaruh geografis berhubungan dengan profesi? Berikan alasanmu?”*
 - b. *“Apakah pekerjaan dominan di daerahmu? Mengapa demikian?”*
2. Peserta didik bermain “Tebak Kata” menggunakan kata macam-macam profesi dan ragam bentang alam.
 - a. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Kedua kelompok berhadapan dan berbaris rapi.
 - b. Orang pertama pada masing-masing kelompok memakai topi yang terdapat tulisan kata-kata macam-macam profesi dan ragam bentang alam.
 - c. Orang pertama pada kelompok 1 berusaha menebak kata dengan menanyakan kepada orang pertama pada kelompok 2.
 - d. Orang pertama pada kelompok 2 hanya bisa menjawab, “ya”, “tidak”, dan “bisa jadi”.
 - e. Ketika orang pertama pada kelompok 1 berhasil menebak kata, ia langsung ke belakang barisan dan digantikan orang kedua. Permainan berganti, orang pertama pada kelompok 2 berusaha menebak kata yang berada di atas kepalanya dengan menanyakan kepada orang kedua pada kelompok 1. Begitu seterusnya hingga seluruh peserta didik mendapatkan giliran.
3. Peserta didik mendengar penjelasan dari guru tentang tujuan belajar, skenario belajar dan cara penilaian
4. Peserta didik membaca materi tentang pengaruh geografis dengan profesi dominan yang ada di lingkungan sekitar atau menyimak video dengan link
https://youtu.be/NUylPhkq_K0

Jika tidak ada jaringan internet video bisa diunduh terlebih dahulu atau guru menyiapkan referensi pembelajaran berupa teks, gambar, dsb)

5. Peserta didik dan guru berdiskusi tentang pengaruh geografis dengan profesi dominan yang ada di lingkungan sekitar
6. Peserta didik diminta untuk merancang profesi yang dapat memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di daerahnya sesuai dengan keadaan bentang alamnya. Misalnya di daerah pantai banyak ikan dihasilkan. Berdasarkan asset atau kekayaan alam yang tersedia, maka jenis profesi yang cocok adalah nelayan
7. Peserta didik secara acak diminta menceritakan rancangan profesi berdasarkan asset atau kekayaan alamnya.
8. Peserta didik mengerjakan asesmen sumatif secara individu. *(terlampir)*
9. Peserta didik duduk/berdiri melingkar kemudian bergantian menyampaikan refleksinya.
10. Peserta didik dibimbing guru untuk membuat kesimpulan.
11. Salam dan doa.



Bahan Ajar Pertemuan III

Sumber : *Buku Guru IPAS Kelas 4*

Manusia harus bekerja atau mencari mata pencaharian mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mata pencaharian adalah pekerjaan utama yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mata pencaharian penduduk menyesuaikan dengan kondisi alam. Indonesia memiliki kondisi alam yang sangat beraneka ragam, menyebabkan lapangan pekerjaan beragam pula yang disesuaikan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Kenampakan alam/bentang alam Indonesia, ada yang berupa dataran rendah, dataran tinggi, dan pantai. Berikut ini akan kita pelajari lebih jelas beberapa mata pencaharian yang ada di Indonesia, berdasarkan kenampakan alam suatu daerah:

1. Mata Pencaharian Daerah Pantai

Daerah pantai berdekatan dengan laut. Pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan, karena lautnya cenderung tenang. Umumnya penduduk akan bekerja sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan, menyelam untuk mengambil mutiara, budi daya rumput laut, dan kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai, nelayan membudidayakan tambak ikan dengan komoditi unggulan bandeng dan udang. Sebagian penduduk juga memiliki usaha tambak garam dan sawah pasang surut. Ada pula, bagian pantai yang digunakan untuk pelabuhan kapal, kawasan industri, dan perdagangan. Ketika daerah tersebut menjadi perkotaan, banyak penduduk yang bekerja sebagai sopir, karyawan pabrik, dan pedagang.

2. Mata Pencaharian Daerah Dataran Rendah

Daerah dataran rendah banyak dialiri sungai, tanahnya gembur, dan suhu udaranya panas. Daerah rendah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, palawija, dan lain-lain. Kondisi yang demikian makin mendukung karena iklim Indonesia yang tropis menyebabkan lamanya penyinaran sinar matahari terhadap bumi, banyak menyebabkan turunnya curah hujan, dan banyaknya proses pelapukan, baik yang terjadi pada tumbuh-tumbuhan maupun yang terjadi pada bebatuan. Pada umumnya, penduduk daerah dataran rendah bagian pedesaan, melakukan kegiatan pertanian dengan cara bersawah, budi daya ikan, dan beternak itik. Sedangkan di bagian perkotaan, sebagian besar melakukan kegiatan perdagangan dan industri.

3. Mata Pencaharian Daerah Dataran Tinggi

Daerah dataran tinggi berupa tanah pegunungan dan berbukit-bukit. Penduduk yang berada di pedesaan bekerja di perkebunan. Mereka menanam tanaman industri, antara lain: teh, kopi, kina dan kakao. Selain itu, ada yang menanam sayuran dan bermacam-macam bunga. Karena udaranya sejuk dan segar, banyak penduduk di wilayah perkotaan mendirikan usaha perhotelan dan tempat peristirahatan.

Tahukah kalian bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki ragam bentang alam yang berbeda-beda? Lalu, tahukah kalian, bahwa hal ini pun berpengaruh terhadap potensi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah?



Kabupaten Tulungagung, misalnya, memiliki bentang alam yang terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, dan beberapa daerahnya berbatasan langsung dengan lautan. Curah hujan yang rendah juga, di dataran Kabupaten Tulungagung, padi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Jagung, tembakau juga termasuk sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan.

Perabotan rumah tangga, perabotan dapur, dan dinding rumah terbuat dari bambu. Bukan hanya itu, bambu juga digunakan sebagai alat musik dan bahan membuat mainan. Di daerah kalian, pasti ada sesuatu yang bisa dan biasa dimanfaatkan penduduknya. Bisa berupa tumbuhan atau hewan. Bisa juga sungai, danau, rawa, gunung, dan sebagainya. Ternyata perkembangan dan kekayaan alam di suatu daerah membuat orang dari daerah lain datang untuk mencari pekerjaan atau ditugaskan di daerah tersebut. Orang yang datang bisa jadi berasal dari tempat yang jauh. Bahkan mungkin pula dari luar pulau. Ada juga yang berasal dari luar negeri. Coba kita bayangkan, pendatang pasti turut membawa budayanya juga, seperti logat bahasa dan bahasa daerahnya. Lalu, kira-kira apa yang terjadi? Ternyata budaya para pendatang tersebut kemudian bercampur dengan budaya asli daerah di sana.

Perkembangan suatu daerah, ternyata juga memengaruhi kehidupan masyarakat. Mata pencaharian penduduk dapat berubah seiring perkembangan daerahnya.

Misalnya, daerah yang dahulu lahan pertanian atau perkebunan lalu berkembang menjadi kawasan industri. Maka umumnya sebagian penduduknya akan berganti profesi. Dari petani menjadi karyawan pabrik.

Perkembangan dan pembangunan daerah juga membuat adanya kesempatan membuka usaha baru. Usaha yang dilakukan dapat menjual produk, seperti membuka toko, warung, restoran, atau kafe. Dapat juga menyediakan jasa, seperti jasa transportasi, penginapan, dan juga pemandu wisata. Selain itu, perkembangan daerah juga memengaruhi perilaku masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari cara berbicara, gaya berpakaian, dan gaya hidup yang berubah.





Soal Asesmen Sumatif

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan 5 macam bentang alam yang ada di daerah kalian!
2. Berilah contoh kekayaan alam yang terkandung dalam bentang alam di daerah kalian?
3. Apa saja jenis pekerjaan yang sesuai dengan kenampakan alam di tempat kalian? Jawab :
4. Sebutkan 2 jenis sumberdaya alam beserta 4 contohnya yang ada di daerah kalian! Jawab :
5. Sebutkan hasil dari mata pencaharian yang ada di daerah kalian!



Kunci Jawaban

1. Sungai, waduk/bendungan, dataran tinggi, dataran rendah, pegunungan, pantai, pedesaan, perkotaan
2. Sungai : ikan Waduk : ikan Dataran tinggi : teh, cengkeh, Dataran rendah : padi, jagung, kedelai Pegunungan : ketela Pantai : ikan
3. Pantai : nelayan Pedesaan : petani Perkotaan : polisi, tentara, dokter, penjait
4. Sumber daya alam hewani : ikan, kambing, sapi, Sumber daya alam tanaman : bawang merah dan putih, jagung, padi, kedelai, ketela, tebu kelapa sawit, cabai
5. Nelayan : macam-macam ikan : kakap, bandeng, tenggiri Petani : padi, jagung, ketela, kedelai
Peternak : susu, daging
Pedagang : pedagang bahan makanan



Skor
Maksimal

No. Soal	Kriteria	Skor	Bobot
1	Menuliskan 5 jawaban benar	3	20
	Menuliskan 3 jawaban benar	2	
	Menuliskan 1 jawaban benar	1	
	Menuliskan jawaban salah	0	
2	Menuliskan contoh lengkap 3 jawaban benar	3	20
	Menuliskan contoh lengkap 2 jawaban benar	2	
	Menuliskan 1 contoh lengkap jawaban benar	1	
	Menuliskan jawaban salah	0	
3	Menuliskan contoh lengkap 3 benar	3	20
	Menuliskan contoh lengkap 2 jawaban benar	2	
	Menuliskan 1 contoh lengkap jawaban benar	1	
	Menuliskan jawaban salah	0	
4	Menuliskan 4 contoh jawaban benar	3	20
	Menuliskan 3 contoh jawaban benar	2	
	Menuliskan 1 contoh jawaban benar	1	
	Menuliskan jawaban salah	0	
5	Menuliskan 3 atau lebih jawaban benar	3	20
	Menuliskan 2 jawaban benar	2	
	Menuliskan 1 jawaban benar	1	
	Menuliskan jawaban salah	0	



Pedoman Penskoran

Perlu bimbingan : 0-60

Cukup : 61-70

Baik : 71 - 80

Sangat baik : 91 - 100

Skor Perolehan

Nilai = _____ x 100



Tindak Lanjut Asesmen

Indikator	Kriteria			
	Perlu bimbingan	Cukup	Baik	Sangat baik
Mengenal ragam bentang alam di lingkungan sekitar	Tingkatkan pemahaman peserta didik melalui kegiatan pengajaran yang lebih mendalam dan pendampingan guru lebih intensif, selain itu dapat juga dengan kegiatan tutor sebaya	Lanjutkan pengajaran yang melibatkan aktivitas pemahaman konsep lebih mendalam, seperti melakukan wawancara, menambah referensi pembelajaran	Terus tingkatkan pemahaman peserta didik dengan memberikan tantangan yang lebih kompleks dan mendalam, seperti wawancara, menambah referensi pembelajaran, atau proyekproyek praktis tentang ragam bentang alam.	Berikan tugas atau proyek yang lebih menantang dan membutuhkan pemahaman yang mendalam seperti, melakukan wawancara, presentasi kepada kelas lain, atau proyek-proyek praktis tentang ragam bentang alam.
Mengidentifikasi kekayaan alam yang dihasilkan di lingkungan sekitar				
Menghubungkan pengaruh geografis dengan profesi dominan yang ada di lingkungan sekitar				



Guru dapat memodifikasi sesuai dengan kebutuhan sekolahnya masing-masing

Refleksi

Nama: _____

Tanggal : _____

Setelah mengikuti kegiatan hari ini, yuk ceritakan hal yang kamu pahami, masih membingungkan, dan yang ingin kamu pelajari lebih lanjut. Ceritakan juga perasaanmu hari ini, ya!

3 Hal yang saya pelajari hari ini :

2 Hal yang membingungkan saya :

1 Hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut



Daftar Pustaka

1. Fitri, dkk. (2021). "Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV." Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
2. Fitri, dkk. (2021). "Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD kelas IV." Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Video animasi interaktif yang bersumber dari youtube

<https://youtu.be/HxMc4rFEy9A> https://youtu.be/NUylPhkq_K0